

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang dan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan penelitian ini diselesaikan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian. Dalam metode SEM-PLS, variabel bebas disebut variabel eksogen/ predictor. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan Pengetahuan Konsumen (X2).

2. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam SEM-PLS disebut sebagai variabel endogen. Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan Fintech Payment (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang yang jumlahnya sebanyak 1.778 Orang.

Tabel 3.1

Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2022

NO	Nama Prodi	Tahun					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Ekonomi Syariah	132	142	122	139	196	731
2	Manajemen Perbankan Syariah	1	39	24	43	-	107
3	Manajemen Bisnis Syariah	90	109	97	118	200	614
4	Akuntansi Syariah	67	96	95	103	191	552
5	Perbankan Syariah	69	102	84	106	200	561
	Jumlah Total						2565

Sumber : Akademik fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹ Untuk mendapatkan sampel menggunakan

¹Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung ; Alfabeta, 2009,) Hal.120

Teknik Porpositive Sampling. Porpositive Sampling bagian dari nonprobabiliti sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus slovin sebagai berikut :²

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

a = taraf Signifikan

e = Standar error (0,05)

Berdasarkan rumus slovin di atas maka di tentukan jumlah sampel sebagai berikut :

Berdasarkan rumus slovin di atas maka di tentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{2565}{1 + 2565 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2565}{1 + 2565 \cdot 0,0025}$$

²Aswatun khasanah, Skripsi, "Analisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ilmu gizi di SMK Negeri 3 Purworejo", Studi Pendidikan Teknik, 2017, hal.29

$$n = \frac{2565}{7,4125}$$

$$n = 346$$

Berdasarkan rumus slovin di atas dapat di tarik jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 346,03/346 responden.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi poin.

Tabel 3.1

Daftar skor jawaban Skala Likert berdasarkan sifatnya

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (C)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2009

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung peneliti melalui wawancara/penyebaran angket dari responden atau objek yang

diteliti atau ada hubungan dengan objek yang diteliti data ini penulis peroleh dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Dalam hal ini penulis memperoleh data jumlah mahasiswa melalui data dari Pihak Akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa instrume pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner, adalah seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada responden. Kuesioner ini di maksudkan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat Faktor – Faktor Yang mempengaruhi penggunaan Fintech Payment pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data yang di gunakan *Partial Least Square – Structural Equation Modelling (SEM)* menggunakan perangkat lunak smart SmartPLS. Menggunakan partial Least Square analisis persamaan structural (Structural Equation

Modelling) berbasis varian yang secara simultan dapat dilakukan pengujian model structural. Analisis data kuantitatif yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi dihitung lebih besar dibanding koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai p value/nilai signifikan kurang dari 0,05 (5 persen) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai p value atau signifikansi sama dengan atau lebih dari 0,05 (5 persen) dinilai tidak valid.

Kriteria pengujian validitas menurut Husein Umar adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel , maka pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel , maka pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai kenyataan. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel bila nilai $\alpha < 0,60$.³

Tingkat Keandalan *Cronbach'S Alpha*

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,00 – 0,20	Kurang Handal
>0,20 – 0,40	Agak handal
>0,40 – 0,60	Cukup Handal
>0,60 – 0,80	Handal
>0,80 – 1,00	Sangat Handal

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Pengujian Hipotesis

a) Inner Model

Pengujian pada inner model atau model structural di lakukan untuk menguji hubungan antara variabel laten berdasarakan pada teori substantive. Sedangkan untuk menguji signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel . Pengujian dalam inner model yaitu :

³Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 “, hal.47-

1) R Square Test

Nilai *R-square* atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk endogen yang mampu dijelaskan oleh konstruk-konstruk eksogen secara serentak. Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1.

Semakin tinggi nilai *R-square* maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai *R-square* dapat mendeteksi pengaruh langsung dari variabel eksogen tertentu terhadap variabel endogen. Perubahan nilai *R-square* (f^2) digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive.

2) Q-Square Test

Q-square test dalam PLS digunakan untuk *predictive relevancy* dalam model konstruktif. Pada penilaian *goodness of fit* bisa diketahui melalui nilai Q^2 . Nilai Q^2 memiliki arti yang sama dengan koefisien determinasi (*R-Square*) pada analisis regresi, di mana semakin tinggi *R-Square*, maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. *Q-square* mengukur

seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

3) Koefisien Jalur

Pengujian hipotesis terkait dengan pengujian hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis ditempuh dengan melihat hasil uji secara parsial untuk masing-masing variabel. Ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai *t-table* dan *t-statistic*. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang dibandingkan dengan nilai *t-table*.

Jika nilai *t-statistic* lebih besar dari pada nilai *t-table*, maka signifikan. Sebaliknya jika nilai *t-statistic* lebih kecil dari pada nilai *t-table*, maka tidak signifikan. Dalam penelitian ini untuk tingkat keyakinan 95% ($\alpha 0,05$) maka nilai *t-table* untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*).

Selain itu untuk menguji efek moderasi terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan analisis lanjutan menggunakan analisis *moderating effect* dan analisis *multiple group* (PLS-MGA). Analisis *moderating effect* dijalankan menggunakan perangkat lunak SmartPLS dengan cara membuat variabel moderasi dalam

model. Setelah itu dilakukan kalkulasi model dengan melibatkan variabel moderasi. Hasil yang didapatkan adalah hubungan variabel independen dengan variabel dependen yang secara umum dipengaruhi oleh variabel moderasi. Selanjutnya untuk mengetahui efek moderasi dalam kelompok tertentu, dilakukan analisis *multiple group*.

Analisis Multiple Group secara rinci yaitu :

1) *Confidence Intervals (Bias Corrected)*

Metode ini menghitung tingkat keyakinan bias yang dikoreksi untuk estimasi parameter kelompok tertentu dalam model jalur PLS. Hasil kelompok spesifik dari koefisien jalur yang berbeda secara signifikan jika tingkat keyakinan bias yang dikoreksi tidak tumpang tindih.

2) *Partial Least Squares Multigroup Analysis (PLS-MGA)*

Metode ini merupakan uji signifikansi non-parametrik untuk perbedaan hasil kelompok spesifik yang dibangun di atas hasil bootstrap PLS-SEM. Hasil signifikan pada probabilitas 5% dari tingkat kesalahan, jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 atau lebih besar dari 0,95 untuk perbedaan tertentu koefisien jalur kelompok tertentu.

3) *Parametric Test*

Metode ini merupakan uji signifikansi parametrik untuk perbedaan kelompok-spesifik hasil PLS-SEM yang mengasumsikan varian yang sama di seluruh kelompok

4) *Welch-Satterthwait Test*

Metode ini merupakan uji signifikansi parametrik terhadap perbedaan kelompok spesifik dari hasil PLS-SEM yang mengasumsikan varian yang tidak sama di seluruh grup.

b) Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Pengujian pengaruh langsung bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh X1 (Kemudahan Penggunaan) pengaruh X2 (Pengetahuan Konsumen) terhadap Y (Minat Konsumen).

Kesimpulan :

- 1) Pengaruh langsung variable X1 terhadap Y mempunyai Koefisien jalur $<0,05$ sehingga H_0 ditolak, berarti pengaruh variable X1 terhadap Y adalah signifikan.
- 2) Pengaruh langsung variabel X2 terhadap Y mempunyai koefisien $<0,05$ sehingga H_0 ditolak, berarti pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah signifikan.
- 3) Pengaruh langsung variabel X1 dan X2 terhadap Y mempunyai koefisien jalur (Original sample/O) $<0,05$

sehingga H_0 ditolak, berarti pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah signifikan.

c) Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

Pengujian pengaruh tidak langsung bertujuan untuk mengetahui hipotesis yang berpengaruh antara suatu variabel dengan variabel lain secara tidak langsung. Kesimpulan : Nilai pengaruh tidak langsung X terhadap Y lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung X terhadap Y .

I. Deskripsi data penelitian

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan. Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan terbuka. Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi poin. Adapun Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Minat Penggunaa (Y)	Keinginan Menggunakan	Saya berminat menggunakan Fintech Payment saat bertransaksi
		Secara umum layanan fintech payment meningkatkan minat

		saya untuk menggunakan setiap aktifitas transaksi
	Selalu menggunakan	Setiap pembayaran saya utamakan menggunakan fintech payment
		Saya berkeinginan tetap menggunakan fintech payment pad aktivitas saya
	Penggunaan terus menerus	Saya ingin menggunakan fintech payment secara continue untuk masa mendatang
		Secara keseluruhan saya akan menggunakan fintech payment kapan saja dan dimana saja.
Kemudahan Penggunaan (X1)	Mudah dimengerti	Tampilan fintech payment pada umumnya mudah dipahami
		Interaksi saya di fintech payment jelas dan dapat dimengerti
	Mudah dioperasikan	Menurut saya fintech payment sangat fleksibel penggunaanya
		Menurut saya fintech payment merupakan sistem yang tidak rumit
	Mudah digunakan	Mudah bagi saya menggunakan fintech payment secara terampil
		Secara keseluruhan fitur pada fintech payment mudah digunakan
Persepsi manfaat (X2)	Transaksi lebih cepat	Saya merasa dengan menggunakan Fintech Payment saya dapat melakukan transaksi dengan praktis
		Saya merasa dengan Fintech Payment, saya dapat melakukan transaksi lebih cepat
	Pekerjaan lebih efektif	Saya merasa menggunakan Fintech Payment memberikan kenyamanan lebih saat bertransaksi

		Saya merasa Fintech Payment dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi non tunai
	Meningkatkan produktivitas	Saya merasa dengan menggunakan Fintech Payment dapat meningkatkan kinerja saya
		Secara keseluruhan saya merasa Fintech Payment bermanfaat dalam pembayaran transaksi pribadi dan sehari-hari

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penelitian ini menggunakan 3 variabel utama yaitu minat (Y), Kemudahan penggunaan (X1) dan Persepsi Manfaat sebagai Variabel (X2). Dimana instrument penelitian ini setiap variabel menggunakan 3 indikator dan setiap indikator memiliki 2 butir pertanyaan. Sehingga butir pertanyaan pada penelitian ini berjumlah 18 butir pertanyaan.

2. Responden berdasarkan umur

Untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian ini penulis mengelompokkan responden berdasarkan umur. Adapun kelompok responden berdasarkan umur pada penelitian ini dapat dilihat pada sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi Responden berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	Kurang 20 Tahun	175	51%
2	21-23 Tahun	168	48%
3	>23 Tahun	3	1%
Total		346	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berdasarkan kelompok umur. Responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 175 orang dengan persentase 51%, Responden yang berusia 21-23 tahun sebanyak 168 orang dengan persentase 48%, Responden yang berusia lebih dari 23 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak pada penelitian ini berumur kurang 20 tahun dengan persentase 51%.

3. Responden berdasarkan jenis kelamin

Untuk mengetahui responden penelitian ini penulis mengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin. Adapun kelompok responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	111	32%
2	Perempuan	235	68%
Total		346	100%

Sumber : Data Primer yang di Olah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah Mahasiswa penggunaa fintech payment pada penelitian ini berjumlah 346 orang meliputi jenis kelamin laki-laki berjumlah 111 responden dengan persentase 32% dan perempuan berjumlah 235 responden dengan

presentase 68%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak pada penelitian ini berjenis perempuan yaitu sebanyak 235 orang atau 68%.

4. Responden berdasarkan jurusan

Untuk mengetahui responden penelitian ini penulis mengelompokkan responden berdasarkan jurusan. Adapun kelompok responden berdasarkan jurusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Responden berdasarkan jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	Ekonomi Syariah	55	16%
2	Manajemen Bisnis Syariah	116	33%
3	Manajemen Perbankan Syariah	36	10%
4	Akuntansi Syariah	35	10%
5	Perbankan Syariah	104	31%
Total		346	100%

Sumber : Data Primer yang di Olah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah Mahasiswa penggunaa fintech payment pada penelitian ini berjumlah 346 orang meliputi jurusan Ekonomi Syariah berjumlah 55 responden dengan presentase 16%, jurusan Manajemen Bisnis Syariah berjumlah

116 responden dengan presentase 33%, jurusan Manajemen Perbankan Syariah berjumlah 36 responden dengan presentase 10%, jurusan Akuntansi Syariah berjumlah 35 responden dengan presentase 10%, dan jurusan Perbankan Syariah berjumlah 104 responden dengan presentase 31%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak pada penelitian ini berasal dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah yaitu sebanyak 116 orang atau 33%.

J. Distribusi Tanggapan Responden

1. Variabel Kemudahan Penggunaan

Hasil dari rekapitulasi skor dan distribusi tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 4.5
Variabel Kemudahan Penggunaan

Indikator	Distribusi Tanggapan					F	Mean
	SS	S	CS	TS	STS		
1	79	146	73	27	21	346	3,67
2	16	151	63	84	32	346	3,10
3	40	175	99	29	3	346	3,63
4	32	116	92	79	27	346	3,13
5	30	132	83	78	23	346	3,19
6	25	107	74	103	37	346	2,94

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa hasil tanggapan responden terhadap indikator variabel Kemudahan Penggunaan yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Mayoritas responden menjawab setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada indikator variabel Kemudahan

Penggunaan. Indikator dengan nilai mean tertinggi terdapat pada indikator kelima dengan nilai mean sebesar 3.67 dimana pernyataan tersebut berisi “Tampilan Fintech Payment pada umumnya mudah dipahami”, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menggunakan fintech paymen karena tampilan yang mudah di pahami.

2. Persepsi Manfaat

Hasil dari rekapitulasi skor dan distribusi tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 4.6
Variabel Persepsi Manfaat

Indikator	Distribusi Tanggapan					F	Mean
	SS	S	CS	TS	STS		
1	24	121	108	66	27	346	3.14
2	69	116	92	40	29	346	3,45
3	38	112	70	102	24	346	3,10
4	75	128	120	10	13	346	3,69
5	23	89	88	105	41	346	2,84
6	46	192	94	13	1	346	3,77

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil tanggapan responden terhadap indikator variabel Persepsi Manfaat yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Mayoritas responden menjawab setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada indikator variabel Persepsi Manfaat. Indikator dengan nilai mean tertinggi terdapat pada indikator kelima dengan nilai mean sebesar 3.77 dimana pernyataan tersebut berisi “Secara keseluruhan saya merasa Fintech Payment bermanfaat dalam

pembayaran transaksi pribadi dan sehari-hari”, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menggunakan fintech paymen karena bermanfaat dalam pembayaran transaksi pribadi.

3. Minat Menggunakan

Hasil dari rekapitulasi skor dan distribusi tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 4.7
Variabel Minat menggunakan

Indikator	Distribusi Tanggapan					F	Mean
	SS	S	CS	TS	STS		
1	80	151	87	11	17	346	3.76
2	75	72	67	111	21	346	3,19
3	88	165	67	14	12	346	3,87
4	57	170	54	51	14	346	3,59
5	89	155	82	18	2	346	3,89
6	31	74	107	93	41	346	2,88

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil tanggapan responden terhadap indikator variabel Minat menggunakan yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Mayoritas responden menjawab setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada indikator variabel Minat menggunakan. Indikator dengan nilai mean tertinggi terdapat pada indikator kelima dengan nilai mean sebesar 3,89 dimana pernyataan tersebut berisi “Saya ingin menggunakan fintech payment secara continue untuk masa mendatang”, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menggunakan fintech payment untuk masa yang akan datang